

مستخلص

ABSTRAK

الفعل اللازم و الفعل المتعدى في سورة المؤمنون

KATA KERJA TRANSITIF DAN INTRANSITIF

DALAM SURAT AL-MUKMINUN

Al-Quran adalah kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan dengan bahasa arab dan sebagai mukjizat terbesar yang diberikan oleh Allah SWT. melalui malaikat Jibril kemudian diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW. sebagai nabi akhir zaman secara berangsur-angsur agar menjadi pedoman hidup bagi umat Islam dan beruntung bagi umat yang berfikir.

Surat al-Mukminun termasuk dalam salah satu surat yang terdapat pada kitab suci al-Quran dan surat al-Mukminun terdiri dari 118 ayat, termasuk kelompok surat Makiyah. Dinamai “*al-Mukminun*”, karena permulaan surat ini menerangkan bagaimana seharusnya sifat-sifat orang mukmin yang menghasilkan keberuntungan di akhirat dan ketenangan jiwa mereka di dunia. Demikian tingginya sifat-sifat itu, sehingga sifat-sifat itu telah menjadi akhlak bagi nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini menerangkan tentang *Fi'il Lazim wa Fi'il Muta'adi* dan si penulis ingin membahas tentang (1) Apa saja ayat-ayat yang terdapat kata kerja transitif dan intransitif ? (2) Apa saja macam-macam bentuk kata kerja transitif dan intransitif pada surat al-Mukminun ?

Penulis melakukan penelitian tentang kata kerja transitif dan intransitif pada surat al-Mukminun dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif agar dapat menjawab permasalahan tersebut dan diambil dari pendapat ulama sharaf, kemudian peneliti mengungkapkan tata cara merubah kalimat transitif menjadi intransitif begitu pula sebaliknya.

Simpulan yang dapat dipetik dari pembahasan ini ialah *fi'il lazim* yaitu *fi'il* atau kerja yang tidak membutuhkan obyek, sedangkan *fi'il muta'addi* yaitu *fi'il* atau kata kerja yang membutuhkan obyek. *Fi'il muta'addi* terbagi menjadi dua macam yaitu pertama *fi'il muta'addi binafsihi* (*fi'il* yang langsung bertemu dengan *maf'ulnya* atau obyek) dan kedua *fi'il muta'addi bighairihi* (*fi'il* yang bertemu dengan *maf'ul* melalui perantara huruf jar). Dalam surat al mukminun terdapat *fi'il lazim* dan *muta'addi* kemudian terdapat pula macam-macam dari *fi'il muta'addi*.